

# **ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA**

## **JURNAL PENELITIAN**

Disusun dan diajukan memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh  
gelar Sarjana jenjang Srata 1 Jurusan Ilmu Ekonomi



Oleh:

Nama : Riska Ramadhani  
NomorMahasiswa : 14313316  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

# **ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA**

## **JURNAL PUBLIKASI**



Oleh:

Nama : Riska Ramadhani  
NomorMahasiswa : 14313316  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2018**

## ANALISIS PENGARUH EKSPOR INDONESIA

**Riska Ramadhani**

**Universitas Islam Indonesia**

**E-mail : [riskaaramadhani97@gmail.com](mailto:riskaaramadhani97@gmail.com)**

### ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia dengan adanya tenaga kerja dan luas lahan yang memadai, Indonesia merupakan produsen kopi terbesar keempat didunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data panel di ambil dari data sekunder. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Variabel independen penelitian ini adalah GDP riil, kurs, harga kopi Internasional, dan harga kopi Domestik. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Volume Ekspor Kopi Indonesia. Hasil empiris dari penelitian ini menggambarkan bahwa GDP riil, harga kopi Internasional, dan harga kopi domestik berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia, sedangkan kurs tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia.

Kata kunci : Volume Ekspor Kopi Indonesia, GDP Riil, Kurs, Harga Kopi Internasional, Harga Kopi Domestik.

### *Abstract*

*Coffee is one of Indonesia's leading export commodities with adequate labor and land area. Indonesia is the fourth largest coffee producer in the world after Brazil, Vietnam, and Colombia. The research method used was panel data analysis taken from secondary data. The purpose of this study aimed to determine the factors that affect the volume of Indonesian coffee export. Independent variables of this research were real GDP, exchange rate, International coffee prices, and Domestic coffee prices while the dependent variable in this research was Indonesian Coffee Export Volume. The empirical results of this study illustrate that real GDP, international coffee prices, and domestic coffee prices affect the amount of Indonesian coffee export, while the exchange rate does not affect the amount of Indonesian coffee export.*

*Keywords: Indonesian Coffee Export Volume, Real GDP, Exchange Rate, International Coffee Prices, Domestic Coffee Prices*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara pemasok ekspor migas dan nonmigas di pasar dunia. Tidak kurang dari 140 negara yang menjadi tujuan ekspor Indonesia. Menurut data yang di peroleh dari statistik yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), hampir 5.000 macam produk dari Indonesia telah memasuki pasar-pasar negara tersebut, salah satunya yaitu ekspor kopi. Ekspor kopi menjadi sumber devisa peringkat ke empat terbesar setelah komoditas minyak kelapa sawit, karet dan kakao. Karena Indonesia sebagai salah satu negara penghasil kopi terbanyak di seluruh dunia, jumlah ekspor kopi Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya. Hal ini tentu saja menjadi keuntungan besar bagi penghasil devisa negara dan juga para petani - petani lokal Indonesia, ekspor kopi indonesia pada tahun 2014 mencapai 385 ton dan akan selalu meningkat pada setiap tahunnya. Jumlah tersebut merupakan jumlah biji kopi yang telah di ekspor ke beberapa negara besar di dunia, salah satunya yaitu negara Amerika, Jerman dan negara-negara Eropa. Pada tahun 2014 Indonesia menjadi salah satu eksportir kopi terbesar di dunia yang ditunjukkan **Tabel 1.1**

**Tabel 1.1**

### **Negara Eksportir Kopi Terbesar di Dunia Tahun 2014**

No	Negara	Jumlah (Kg)
1	Brasil	2.185.200.000
2	Vietnam	1.517.880.000
3	Kolombia	657.240.000
4	Indonesia	358.620.000
5	India	307.860.000

Sumber data : (*International Coffee Organization*, 2016)

Pada tahun 2014, total produksi domestik Indonesia mencapai 711,513 ribu ton. Akan tetapi, nilai total seluruh produksi kopi tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2013 mencapai 740,000 ribu ton. Sekitar 67% dari total seluruh produksi kopi Indonesia di alokasikan untuk kebutuhan ekspor kemudian sisanya 33% untuk memenuhi konsumsi kopi di dalam negeri.

## KAJIAN PUSTAKA

No	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Metode	Hasil
1	Analisis Ekspor Kopi Indonesia	Penawaran Kopi Permintaan Kopi	Harga kopi domestik, harga	persamaan simultan dalam	Semua hasil berpengaruh positif

	Widayanti (2009)		kopi internasional, ekspor kopi indonesia, kursm tingkat teknologim dan GDP perkapita	bentuk double logaritma dengan metode two stage least square (2SLS).	dan signifikan, kecuali ekspor kopi indonesia memiliki hubungan negatif
2	Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Dunia Purnamasari, hanani, & Huang (2014)	Volume ekspor kopi Indonesia	Ekspor negara B untuk produk i, total ekspor negara B, total ekspor dunia untuk produk i, total ekspor dunia.	RCA, CEP, MSI	Indonesia memiliki nilai RCA rendah diantara negara pengekspor utama kopi.
3	Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Volume Ekspor Kopi Prov. Bali 1990-2006 Sanjaya (2007)	Volume Ekspor Kopi	Harga rata-rata ekspor kopi, Kurs USA	Regresi linear berganda, stasioner	Harga rata-rata ekspor kopi, Kurs USA dan kebijakan ekspor kopi secara serempak berpengaruh signifikan.
4	Pengaruh Harga dan Faktor Eksternal terhadap Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Lukman (2012)	Volume Ekspor Kopi Indonesia	Harga relatif, GDP riil, lag volume ekspor, dan kurs	<i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	Harga relatif, GDP riil, lag volume ekspor berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan kurs berpengaruh tidak signifikan .
5	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspot Kopi Arabika Aceh Sari, Syechalad, & Sofyan (2013)	Volume Ekspor Kopi Arabika Aceh	Jumlah produksi kopi arabika Aceh, kurs, harga kopi arabika diluar negri, dan GDP perkapita luar negri.	<i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	Seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap volume ekspor kopi arabika.
6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke USA Soviandre, Musadieq, & Fanani (2014)	Volume Ekspor Kopi Indonesia ke USA	Produksi kopi domestik, harga kopi internasional, dan kurs	Analisis linear berganda	Variabel Produksi kopi domestik, harga kopi internasional, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi
7	Analisis Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke	Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman	GDP perkapita, harga kopi dunia, dan konsumsi kopi Jerman	Analisis linear berganda	pendapatan perkapita Jerman, harga kopi dunia dan konsumsi kopi Jerman

	Jerman 1993-2011 Komaling, (2013)				berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman.
8	Analisis Kontribusi Ekspor Kopi terhadap PDRB Sektor Perkebunan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Kopi Sumatera Utara Kartika, Darus, & Ayu, (2014)	Nilai Ekspor Kopi Sumatera Utara	Kurs, volume ekspor kopi, dan nilai produksi kopi	Analisis Regresi Linier Berganda ( <i>Multiple Linier Regression</i> )	kurs nominal memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap nilai ekspor kopi SUMUT, volume ekspor kopi dan nilai produksi kopi SUMUT memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi SUMUT.
9	Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Luas Lahan, dan Kurs USA terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia 2001-2011 Galih & Setiawina, (2014)	Volume Ekspor Kopi Indonesia	Jumlah produksi kopi, luas lahan, dan Kurs USA,	Analisis linear berganda	jumlah produksi, luas lahan, dan kurs USA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. secara parsial, hanya variabel jumlah produksi yang berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia sedangkan luas lahan dan kurs USA tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Kemudian, variable yang paling dominan berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia adalah jumlah produksi.
10	Analisis Posisi Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Dunia Sari, Tety, & Eliza, (2016)	Volume Ekspor Kopi	Permintaan dan penawaran Kopi	Analisis	Penawaran dan permintaan kopi di pasar dunia selama periode 2001-2012 secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
11	Faktor-Faktor	Volume Ekspor	Harga ekspor	Metode Regresi	faktor-faktor yang

	yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Sumatera Barat Ke Malaysia Ukrita, (2012)	Kopi Sumatera Barat ke Malaysia	kopi SUMBAR, harga kopi dunia, GDP perkapita Malaysia, harga teh SUMBAR, Indeks RCA dan Kurs	linear berganda, dan RCA	mempengaruhi permintaan ekspor kopi Sumatera Barat ke Malaysia adalah pendapatan perkapita penduduk Malaysia dan indeks RCA.
12	Prospek Ekspor Kopi Arabika Organik Bersertifikat di Kab Aceh Tengah & Hakim & Septian, (2011)	Prospek ekspor kopi	Nilai ekspor kopi arabika bersertifikat, kopi yang diekspor, penawaran kopi, dan harga kopi asalan	Metode Analisis Trend	Analisis trend menunjukkan volume dan nilai ekspor kopi arabika organik bersertifikat mengalami peningkatan di masa-masa mendatang, walaupun secara nominal nilainya berfluktuasi, tetapi tetap menunjukkan peningkatan yang positif.
13	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika di Sumatera Utara Hia, Ginting, & Lubis, (2014)	nilai ekspor kopi Sumatera Utara	Harga ekspor kopi arabika Sumatera Utara, GDP perkapita riil Amerika Serikat, dan nilai tukar nominal rupiah terhadap dolla,	Regresi linear berganda	harga ekspor kopi arabika Sumatera Utara, GDP perkapita riil Amerika Serikat berpengaruh positif terhadap nilai ekspor kopi di Sumatera Utara dan nilai tukar nominal rupiah terhadap dollar berpengaruh negatif terhadap nilai ekspor kopi arabika di Sumatera Utara memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekspor kopi Sumatera Utara.
14	Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia Dalam Skema CEPT-AFTA Setiawan & Sugiarti, (2016)	Volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia	Produksi kopi Indonesia, harga ekspor kopi, kurs, dan nilai RCA.	<i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA), Regresi linear berganda	Analisis RCA menunjukkan bahwa kopi Indonesia di Pasar Malaysia memiliki daya saing (nilai $RCA > 1$ ) namun mengalami penurunan daya saing setelah diberlakukannya CEPT-AFTA. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa

					faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke pasar Malaysia adalah produksi kopi Indonesia, harga ekspor kopi Indonesia ke Malaysia, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Sedangkan nilai RCA dan dummy CEPT-AFTA tidak berpengaruh.
15	Ekspor dan Daya Saing Kopi Biji Indonesia di Pasar Internasional Dradjat, Agustian, & Supriatna, (2007)	Volume Ekspor Kopi	Indeks harga, Komoditas kopi, dan total kopi.	<i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) dan deskriptif kualitatif.	Ekspor kopi biji Indonesia belum berorientasi pasar, melainkan masih berorientasi produksi. Mutu kopi biji Indonesia yang diekspor masih rendah sehingga tidak mendapatkan premi harga seperti kopi biji dari Vietnam. Selain mutu, kelemahan daya saing kopi biji Indonesia terkait dengan penguasaan pasar oleh pembeli,
16	Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Eceran Harga Ekspor Indonesia Kopi Vietnam Hong, (2016)	Harga Kopi Vietnam	Kurs, harga energi dunia, harga kakao dunia, harga kopi dunia, dan harga ekspor kopi kolombia dan brazil	Regresi linear berganda	faktor utama fluktuasi harga adalah nilai tukar dan harga ekspor negarapengekspor lainnya seperti Brazil dan Kolombia. Harga ekspor kopi Brasil memberi efek positif pada harga Vietnam yang menyarankan persaingan antara dua negara di pasar kopi dunia sementara kopi Kolombia menguasai pangsa pasarnya sendiri.
17	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke	Ekspor teh indonesia	Kurs, harga teh internasional, dan GDP riil Inggris,	Regresi Linear OLS	kurs riil rupiah terhadap dollar AS berpengaruh positif dan signifikan, harga riil teh internasional



	Inggris 1979-2012 Chadhir, (2015)				berpengaruh positif dan signifikan, GDP riil Inggris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor teh Indonesia ke negara Inggris. Upaya
18	Analisis Daya Saing Teh Indonesia di Pasar Internasional Zakariyah, Anindita, & Baladina, (2013)	Indikator daya saing	Nilai ekspor komoditas teh dari negri i, nilai ekspor komoditas teh dunia, nilai ekspor total dunia.	Analisis keunggulan komparatif dan kompetitif menggunakan indeks RCA	Posisi Daya saing teh Indonesia relatif lebih rendah daripada di Kenya, Sri Lanka, India Spesialisasi perdagangan teh Indonesia menunjukkan bahwa eksportir teh Indonesia, struktur pasar dihadapi oleh Indonesia dalam teh internasional
19	Daya Saing Ekspor teh Indonesia di pasar Teh Dunia Suprihatini, (2005)	Pangsa Pasar	Nilai total ekspor teh, nilai total ekspor indonesia tahun t untuk semua jenis teh, nilai totak ekspor teh ke semua negara tujuan, dan nilai total ekspor standar	Analisis pangsa pasar (CMS)	Pertumbuhan ekspor teh indonesia jauh di bawah pertumbuhan ekspor teh dunia bahkan mengalami pertumbuhan negatif
20	Analisis Perdagangan Kakao Indonesia di Pasar Internasional Suryana, Fariyanti, & Rifin, (2014)	Ekspor kakao biji Indonesia	GDP riil, kurs, dan bea keluar kakao	<i>Gravity Model</i>	Semua variabel berpengaruh signifikan
21	<i>Non-Tariff barriers and factors that influence the Indonesia cocoa export to europe</i> Anggoro & Widyastutik, (2016)	<i>Competitiveness value of Indonesian Cocoa</i>	<i>Export value of Indonesian Cocoa, Total Export of Indonesia, Export of World Cocoa, and Export of World Products</i>	Indeks RCA dan Model Gravitasi	RCA menunjukkan bahwa semua negara tujuan ekspor utama kakao yaitu Perancis, Belanda, Jerman, Spanyol, United Kingdom, Belgium, Estonia, Bulgaria memiliki daya saing yang tinggi (nilai RCA > 1). Ggravity model

					menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia yaitu GDP perkapita riil Indonesia dan negara tujuan, IHK negara tujuan, jarak ekonomi, nilai tukar, tarif.
22	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi ekspor tepung kelapa di Sulawesi Utara Makatita, Kumat, & Mandai, (2016)	Volume Ekspor Kelapa Sawit	Produksi kelapa, Kurs, dan harga ekspor tepung.	Regresi linear berganda	Hasil secara signifikan dalam periode waktu 2006-2015 produksi kelapa berpengaruh positif terhadap ekspor tepung kelapa. Kurs menunjukkan ada kecenderungan berpengaruh positif dan harga ekspor menunjukkan ada kecenderungan berpengaruh negatif walaupun secara statistik keduanya tidak signifikan terhadap ekspor tepung kelapa Sulawesi Utara.
23	Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Komoditas Indonesia Veno, (2015)	Daya saing Ekspor	Nilai Ekspor Komoditas, total nilai ekspor dari negara, nilai ekspor dunia, total nilai ekspor dunia	<i>Indeks RCA</i>	Indonesia memiliki daya saing kakao yang cukup tinggi, ini terlihat dari rata-rata indeks RCA kakao untuk 2008-2013 sebesar 9,990 yang berarti lebih besar dari pada satu, berarti kakao Indonesia memiliki pangsa pasar yang lebih besar dari pangsa pasar rata-rata dunia. Dengan kata lain, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan terspesialisasi pada produk tersebut.
24	Prospek Perdagangan Kopi Robusta	prediksi volume ekspor kopi robusta Indonesia	volume ekspor kopi robusta Indonesia tahun	ARIMA (Model <i>Autoregressive Integrated</i> )	Berdasarkan hasil analisis peramalan ( <i>forecasting</i> ),

	Indonesia di Pasar Internasional Chandra, Ismono, & Kasyamir, (2013)	tahun t	sebelumnya	<i>Moving Average</i> )	Disimpulkan bahwa volume ekspor kopi robusta Indonesia pada sepuluh tahun mendatang memiliki prospek yang baik.
25	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Singapura Tahun 1980-2010 Onike, (2012)	Ekspor karet alam Indonesia	GDP, harga karet, dan produksi karet alam	<i>error correction model (ECM).</i>	ekspor karet alam Indonesia ke Singapura dan dalam jangka panjang GDP memiliki hubungan negatif. Harga karet alam Indonesia memiliki hubungan yang negatif terhadap ekspor karet alam Indonesia ke Singapura baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Produksi karet alam Indonesia memiliki hubungan yang positif terhadap ekspor karet alam Indonesia ke Singapura baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang
26	Analisis Saling-Pengaruh Harga Kopi Indonesia dan Dunia Hutabarat, (2006)	harga berbagai jenis kopi atau mutu kopi di lokasi A dan B pada waktu yang sama t,	Harga eceran kopi di negara Jepang dan USA	Analisis Kointegrasi dan ECM	harga eceran di Jepang selalu lebih tinggi daripada harga-harga di negara konsumen seperti AS, Jerman, Italia dan Belanda dan tren perkembangan harga cenderung positif sampai dengan tahun 1995 dan negatif sesudahnya. Harga eceran di AS dan di Belanda cenderung mempunyai pola yang sama, sedangkan harga eceran di Jerman mempunyai pola yang hampir sama dengan di Belanda dan harga produsen di Indonesia

					terlihat bergerak mendatar.
27	Analisis Komparasi Daya Saing Produk Ekspor Pertanian antar Negara Asean Dalam Era Perdagangan bebas AFTA Hadi & Mardianto, (2004)	Pangsa pasar	Nilai ekspor Negara tertentu semua produk ke ASEAN, nilai ekspor Negara tertentu produk i ke kawasan ASEAN, nilai ekspor negara tertentu produk i ke negara j, nilai ekspor standar seluruh produk ke kawasan ASEAN, nilai ekspor standar seluruh produk i ke kawasan ASEAN, nilai ekspor standar ke seluruh negara J	Analisis <i>Constant Market Share</i>	Pertumbuhan ekspor Indonesia ke kawasan ASEAN selama periode 1997-1999 adalah yang tertinggi di antara negara-negara ASEAN sedangkan pada periode 1999-2001 menurun dan lebih rendah dibanding Thailand, Filipina dan dunia. Komposisi produk ekspor Indonesia adalah yang terbaik di antara negara-negara ASEAN, walaupun melemah pada periode. Distribusi pasar ekspor Indonesia pada periode 1997-1999 hanya kalah dari Singapura, tetapi pada periode 1999-2001 melemah dan kalah dari Singapura dan Vietnam; Daya saing ekspor Indonesia pada periode 1997-1999 paling kuat di antara negara-negara ASEAN.
28	Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia Nalurita, Asmarantaka, & Jahroh, (2014)	Keunggulan Komparatif (daya saing) Kopi Indonesia	Nilai ekspor komoditas kopi negara, total nilai ekspor seluruh komoditas negara, total nilai ekspor komoditas kopi dunia, dan total nilai ekspor untuk seluruh komoditas dunia.	<i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	Ekspor kopi di atas, Indonesia memiliki daya saing yang cenderung menurun. Semua angka RCA yang di peroleh adalah lebih besar dari satu yang menunjukkan bahwa produk ekspor kopi Indonesia memiliki daya saing secara komparatif di pasar dunia, dengan rata-rata RCA sebesar 5,56. Daya saing kopi Indonesia

					tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu dengan Nilai RCA sebesar 8,06, hal ini dikarenakan kontribusi ekspor kopi Indonesia tertinggi dalam kurun waktu 2008-2013 terhadap total ekspor komoditi Indonesia
29	Determinan Ekspor CPO Indonesia Rosita, Haryadi, & Amril, (2014)	Pertumbuhan determinan ekspor CPO Indonesia per tahun	Nilai determinan ekspor, Nilai determinan ekspor CPO Indonesia tahun sebelumnya	<i>Error Correction Model(ECM)</i>	volume produksi CPO cenderung meningkat begitu pula dengan volume konsumsi juga mengalami peningkatan dan diiringi dengan semakin berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Secara statistik kapasitas produksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sedangkan kapasitas konsumsi dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap ekspor CPO Indonesia.
30	Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006	Pertumbuhan Ekonomi	Investasi pemerintah dan swasta, ekspor non-migas, dan ekspor migas	Metode OLS	Berdasarkan hasil olahan tersebut, diketahui bahwa ada korelasi positif antara pertumbuhan ekonomi dengan investasi pemerintah, swasta dan ekspor non migas,

	Sutawijaya, (2010)				sedangkan terjadi korelasi negatif antar pertumbuhan ekonomi dengan ekspor migas. Kesimpulan dari penelitian ini Investasi swasta, investasi pemerintah, ekspor migas, dan ekspor non migas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
31	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia Sidabalok, (2017)	Volume ekspor teh Indonesia	Kurs, harga ekspor teh, GDP, dan harga kopi	Model <i>regresi Ordinary Least Square-Pooled Data</i>	variabel nilai tukar (EX), harga ekspor teh (PL), pendapatan nasional negara pengimpor (PDB), dan harga kopi (PC) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi atau perubahan variabel volume ekspor teh Indonesia sebesar 86,36% sedangkan sisanya 13,64% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model estimasi.
32	Export Competitiveness Analysis of Cofee Indonesian the World Market Sari & Tety, (2017)	Indeks RCA,	Nilai ekspor kopi negara, nilai total ekspor negara, dan nilai ekspor kopi dunia.	<i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA), Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), Rasio Akselerasi (RA), Analisis <i>Constant Market Share</i> (CMSA)	<i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA), Brazil, Vietnam, Kolombia dan Indonesia memiliki keunggulan komparatif untuk komoditi kopi yang ditunjukkan dengan nilai RCA yang bernilai positif. Hasil Analisis <i>Constant Market Share</i> (CMSA) menunjukkan bahwa yang paling mempengaruhi daya saing Indonesia adalah efek distribusi pasar. Hal tersebut adalah ditunjukkan oleh rata-rata nilai

					distribusi pasar menunjukkan nilai yang positif, dimana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ekspor kopi Indonesia yang cukup baik dalam memasarkan kopi ke pasar yang memiliki permintaan yang tinggi pada negara importir kopi dunia.
33	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Sebagai komoditi Unggulan di Jawa Timur Mamilianti, (2006)	Volume ekspor kopi	Harga kopi, produksi kopi Internasional, dan krisis ekonomi.	Analisis linear berganda	Harga kopi, volume ekspor kopi, produksi kopi internasional, dan krisis ekonomi berpengaruh secara signifikan.
34	Analisis Ekspor Kopi Indonesia Nopriyandi & Haryadi, (2017)	Volume ekspor kopi	Harga kopi, GDP, kurs	<i>Error Correction Model (ECM)</i>	Harga kopi, PDB Indonesia dan nilai tukar memiliki hubungan jangka pendek dan keseimbangan jangka panjang terhadap volume ekspor kopi. Berdasarkan estimasi jangka panjang variabel harga kopi, PDB dan nilai tukar tidak terlalu mempengaruhi volume ekspor kopi, sedangkan dalam jangka pendek ketiga variabel tersebut sangat mempengaruhi volume ekspor kopi.
35	Analisis Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Internasional Meiri, Nurmalina, & Rifin, (2013)	Volume ekspor kopi Indonesia	GDP riil Indonesia, dan GDP riil negara	Analisis <i>Gravity</i> , dan analisis potensi perdagangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peubah yang berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia adalah GDP riil/kapita Indonesia, GDP riil/kapita negara

					tujuan, jarak ekonomi antara Indonesia dengan negara tujuan, dan keanggotaan WTO.
36	Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia Raharjo, (2013)	Volume ekspor kopi Indonesia	GDP riil, kurs, harga kopi ritel, dan krisis moneter	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia antara lain PDB riil negara pengimpor, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, harga kopi ritel di negara pengimpor. Namun, krisis moneter 1998 tidak berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia.
37	Estimasi Permintaan dan Penawaran Ekspor kopi Indonesia Romdhon & Sukiyono, (2005)	Volume Ekspor kopi Indonesia	Harga kopi domestik, lag ekspor, harga kopi internasional, kurs, dan GDP USA	<i>Two stage least square (2SLS)</i>	hasil estimasi masing-masing variabel menunjukkan dua variabel yang belum sejalan dengan ekspektasi awal (teoritis) yaitu harga kopi di pasar domestik dan lag ekspor. Sedangkan variabel lainnya memiliki tanda yang sesuai secara teoritis atau dugaan awal (harga internasional, nilai tukar, dan GNP Amerika Serikat).
38	Pengaruh Produksi, Harga Teh Internasional dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Seviaingsih, Yulianto, &	Volume ekspor teh	Produksi teh, harga teh internasional, kurs	Regresi linear berganda, <i>explanatory research</i>	variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia



	(Pangestuti, 2016)				
39	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> Indonesia dalam Perdagangan Internasional Radifan, (2014)	Volume ekspor CPO Indonesia	Produksi CPO Indonesia, Kurs, dan harga minyak mentah	<i>Error Correction Model (ECM)</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia. Bagi produsen CPO Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksinya, mencermati perkembangan harga minyak mentah dunia dan pergerakan kurs rupiah terhadap Dolar Amerika.
40	Analisis Pangsa Pasar dan Daya Saing CPO Indonesia di Uni Eropa Widyaningtyas & widodo, (2016)	Daya saing keunggulan komparatif	Nilai ekspor komoditi i negara a, total nilai ekspor negara a, nilai ekspor komoditi i dari dunia, dan total nilai ekspor dunia	<i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> dan <i>Market share index.</i>	Perhitungan RCA pada 2 negara produsen CPO terbesar di dunia, menunjukkan bahwa CPO Indonesia memiliki daya saing ekspor, tetapi nilai indeks rata-rata RCA pada tahun 2007-2014 masih di bawah Malaysia. Kinerja ekspor CPO Malaysia cukup bagus.

Penelitian di atas mengangkat judul tentang ekspor komoditas di Indonesia khususnya kopi yang begitu di nikmati di seluruh dunia. Ekspor adalah penjualan barang ke luar Negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya yang telah di setuju oleh pihak eksportir dan importir. Ekspor kopi merupakan salah satu komoditas andalan dan termaksud dalam komoditas unggulan di Indonesia. Tidak heran banyak penelitian terdahulu yang meneliti tentang ekspor kopi Indonesia.

Dari penelitian terdahulu di atas dapat di simpulkan variabel Independen yang sering digunakan yaitu harga kopi internasional, harga kopi domestik, GDP, kurs, jumlah produksi kopi, luas lahan kopi, permintaan kopi, penawaran kopi, komoditas kopi, harga energi dunia, harga eceran kopi, nilai determinan ekspor, nilai ekspor kopi dunia, produksi kopi internasional, dan krisis ekonomi. Dari

variabel Independen yang ada di dalam penelitian ini banyak digunakan di dalam penelitian-penelitian terdahulu di atas, yaitu GDP riil sebanyak empat belas jurnal menggunakan variabel tersebut, kurs sekitar tujuh belas jurnal menggunakan variabel tersebut, kemudian harga kopi Internasional sebanyak sepuluh jurnal menggunakan variabel tersebut, dan harga kopi domestik sebanyak lima jurnal.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu beragam model untuk mengetahui pengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia seperti regresi linear berganda, *Revealed comparative advantage (RCA)*, CEP, MSI, *two stage least square (2SLS)*, *ordinary least squares (OLS)*, analisis trend, analisis pangsa pasar (CMS), *gravity model*, *error correction model (ECM)*, dan *explanatory research*. Dari semua metode analisis yang digunakan, regresi linear berganda adalah metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Hasil yang di dapatkan dari penelitian terdahulu di atas yaitu GDP, harga kopi internasional dan harga kopi domestik sebagian besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia, kemudian kurs memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.

Melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan metode analisis di dalam penelitian ini sering digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam analisis metode ini menggunakan analisis data panel untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yaitu Ekspor kopi Indonesia. Bila hubungan antar variabel ini dinyatakan dengan model matematika maka akan digunakan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$(Y) = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Volume Ekspor Kopi Indonesia

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = GDP Riil (US\$)

X<sub>2</sub> = Kurs Rupiah (Rp)

X<sub>3</sub> = Harga Kopi Internasional (US\$)

X<sub>4</sub> = Harga Kopi Domestik (US\$)

### Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

#### 1. *Common Effect Model*

Metode regresi *common effects Model* yaitu mengasumsikan bahwa intersep dan slope tetap sepanjang waktu dan individu. Sistematis model *common model effects* adalah penggabungan dua data yaitu *time series* dan *cross section* ke dalam data panel. Dari data tersebut akan diregresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), dengan dilakukan regresi semacam ini maka tidak dapat mengetahui perbedaan baik antar individu maupun antar waktu disebabkan karena pendekatan yang digunakan mengabaikan dimensi individu maupun rentan waktu yang mungkin saja berpengaruh. Adanya perbedaan intersep dan slope diasumsikan kemudian dijelaskan oleh variabel *error* atau *residual*. Dalam persamaan matematis asumsi tersebut dapat dituliskan  $\beta_0$  (slope) dan  $\beta_k$  (intersep) akan sama (riil) untuk setiap data *time series* dan *cross section* (Sriyana, 2014).

#### 2. *Fixed Effect Model*

Pendugaan parameter regresi data panel dengan *fixed effect model* menggunakan teknik penambahan variabel dummy sehingga metode ini seringkali disebut *least square dummy variable model*. *fixed effect model* diasumsikan bahwa koefisien slope bernilai riil tetapi intersep bersifat tidak riil (Gujarati, 2006).

#### 3. *Random Effect Model*

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa pada model efek tetap, mempunyai perbedaan karakteristik-karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada intersep sehingga intersep akan berubah antar waktu. Sementara *random effect model* mempunyai karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada *error* dari model. Mengingat ada dua komponen waktu dan *error* gabungan.

### Penentuan Metode Estimasi

Untuk memilih model yang tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu uji chow dan uji hausman.

#### 1. *Chow Test* (Uji Chow)

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*Fixed Effect Model*) dengan model koefisien tetap (*Common Effect Model*). Menurut Batalgi (2005) jika nilai atau *p-value* < (taraf signifikansi/alpha), maka tolak hipotesis awal sehingga model yang terpilih adalah model efek tetap.

## 2. Uji Hausman Test

Uji ini digunakan untuk memilih efek acak (*Random Effect Model*) dengan model efek tetap (*Fixed Effect Model*). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis awalnya adalah tidak terdapat hubungan antara galat model dengan satu atau lebih variabel penjelas. Jika nilai atau nilai *p-value* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, maka tolak hipotesis awal sehingga model yang terpilih adalah model efek tetap. Menurut Rosadi (2011) uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek random di dalam panel data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Chow dengan *Redundant Test*

---

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.593223	(4,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.522212	4	0.0000

*Sumber : Lampiran hasil olah data Fixed effect model, 2017.*

Dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas F statistiknya signifikan pada  $\alpha$  10%, maka model yang digunakan *fixed effect*, dan sebaliknya jika nilai probabilitas F statistiknya tidak signifikan pada  $\alpha$  10%, maka model yang digunakan adalah *common effect model*. Nilai F statistik dari perhitungan di atas sebesar 14.593223 dengan nilai probabilitas F statistiknya 0.0000 signifikan pada  $\alpha$  10%, sehingga secara statistik  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  maka model yang pas digunakan adalah *Fixed effect model*.

## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

*Sumber : Lampiran hasil olah data uji Hausman Test, 2017.*

Uji Hausman ini menggunakan distribusi chi-square, bila nilai hitung lebih besar dari nilai tabelnya maka model yang digunakan adalah model estimasi *fixed effect*, sebaliknya bila nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel maka model yang digunakan adalah *random effect*. Pada perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar 1,0000 yang lebih besar dari  $\alpha$  0,1 ( $1,0000 > 0,1$ ), maka model yang tepat adalah *random effect model*. Dengan demikian berdasarkan uji Hausman model yang tepat untuk menganalisis pengaruh ekspor kopi di Indonesia adalah *random effect model* dari pada *fixed effect model*.

### *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/11/17 Time: 15:43

Sample: 2001 2015

Periods included: 15

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 75

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2100.104	13584.19	0.154599	0.8776
X1	4.78E-09	1.23E-09	3.889270	0.0002
X2	1.201744	0.909554	1.321246	0.1907
X3	103.5968	53.03688	1.953298	0.0548
X4	-8916.306	4142.845	-2.152218	0.0348

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	11175.25	0.3721
Idiosyncratic random	14518.13	0.6279

Weighted Statistics

R-squared	0.197097	Mean dependent var	12956.96
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.151217	S.D. dependent var	16517.86
S.E. of regression	15217.80	Sum squared resid	1.62E+10
F-statistic	4.295914	Durbin-Watson stat	1.240726
Prob(F-statistic)	0.003637		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.218650	Mean dependent var	40742.58
Sum squared resid	3.18E+10	Durbin-Watson stat	0.633003

---



---

*Sumber : Lampiran hasil olah data Random effect model, 2017.*

Dari hasil pengolahan regresi data panel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan (*R-squared*) dari hasil estimasi sebesar 0.197097, hal ini dapat di artikan bahwa 19,7% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 80,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia.

Uji Statistik t :

- Pengaruh GDP riil terhadap volume ekspor kopi indonesia hasil perhitungan pada *Random Effect Model*, variabel GDP riil memiliki nilai koefisien sebesar 4.78E-09 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0002 yang lebih kecil dari alpha 0,1 ( $0.0002 < 0,1$ ), maka dapat dinyatakan GDP riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi indonesia.
- Pengaruh kurs Rupiah terhadap volume ekspor kopi Indonesia hasil perhitungan pada *Random Effect Model*, variabel kurs Rupiah memiliki nilai koefisien sebesar 1.201744 dan memiliki probabilitas sebesar 0.1907 yang lebih besar dari alpha 0,1 ( $0.1907 > 0,1$ ) maka dapat di nyatakan Kurs Rupiah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.
- Pengaruh harga kopi dunia terhadap volume ekspor kopi Indonesia hasil perhitungan pada *Random Effect Model*, variabel harga kopi dunia memiliki nilai koefisien sebesar 1.201744 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0548 yang lebih besar dari alpha 0,1 ( $0,0548 > 0,1$ ), maka dapat dinyatakan harga kopi internasional memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.
- Pengaruh harga kopi domestik terhadap volume ekspor kopi Indonesia hasil perhitungan pada *Random Effect Model*, variabel harga kopi dunia memiliki nilai koefisien sebesar -8916.306 dan memiliki probabilitas sebesar 0,0348 yang lebih kecil dari alpha 0,1 ( $0,0348 > 0,1$ ), maka dapat dinyatakan harga kopi domestik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia

Pada interpretasi akan dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel independen (GDP Riil, Kurs, Harga Kopi Internasional, dan Harga Kopi Domestik) dengan variabel dependen (Volume Ekspor Kopi Indonesia). Berikut hubungan yang dapat dijelaskan melalui hasil regresi *Random Effect Model (REM)*:

- a. Koefisien Konstanta sebesar 2100.104, maka konstanta berpengaruh positif. Artinya GDP Riil, Kurs, Harga Kopi Internasional, dan Harga Kopi Domestik sebesar nol, maka Volume Ekspor Kopi Indonesia 2100.104.
- b. Koefisien GDP Riil sebesar 4.78E-09, maka GDP Riil berhubungan positif. Artinya ketika GDP Riil naik US\$ 1 maka volume ekspor kopi akan naik sebesar 4.78E-09 ton, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika GDP Riil turun 1 US\$ maka volume ekspor akan turun sebesar 4.78E-09 ton. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesa yang telah dijelaskan, bahwa GDP Riil berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi indonesia. hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (lukman, 2012) yang menyatakan bahwa meningkatnya pendapatan masyarakat menyebabkan permintaan produk kopi pun meningkat, dan sebaliknya.
- c. Koefisien Kurs rupiah sebesar 1.201744, maka kurs rupiah berhubungan positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Artinya ketika kurs rupiah naik 1 rupiah maka volume ekspor kopi akan naik sebesar 1.201744 ton. dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika Kurs Rupiah turun 1 Rupiah maka volume ekspor akan turun sebesar 1.201744 ton. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesa yang telah dijelaskan, bahwa Kurs Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi indonesia. hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Lukman (2012) yang menyatakan bahwa terjadinya kondisi ini disebabkan karena tingkat inflsi dalam negri lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penguatan Rupiah terhadap nilai tukar lima negara tujuan tersebut (apresiasi).
- d. Koefisien harga kopi internasional sebesar 103.5968, maka harga kopi internasional berhubungan positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Artinya ketika harga kopi Internasional naik sebesar US\$1, maka volume ekspor kopi akan naik sebesar 103.5968 ton, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika harga kopi internasional turun sebesar US\$1 maka volume ekspor akan turun sebesar 103.5968 ton. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesa yang telah dijelaskan, bahwa harga kopi Internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi indonesia. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Soviandre, Musadieq, & Fanani

(2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditi maka jumlah yang ditawarkan oleh penjual akan semakin banyak.

- e. Koefisien harga kopi domestik di lima negara tujuan sebesar -8916.306, maka harga kopi domestik di lima negara tujuan berhubungan negatif terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Artinya ketika harga kopi domestik di lima negara turun sebesar US\$ 1, maka volume ekspor kopi akan turun sebesar -8916.306 ton, dengan asumsi variabel lain tetap. Begitu pula sebaliknya, jika harga kopi domestik di lima negara tujuan naik sebesar US\$1 maka volume ekspor akan naik sebesar 8916.306 ton. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesa yang telah dijelaskan, bahwa harga kopi domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi indonesia. Terjadinya kondisi ini disebabkan karena harga domestik dari negara itu tinggi maka negara tersebut memilih untuk mengimpor suatu komoditas. Oleh sebab itu, dalam hal ini kenaikan harga kopi domestik di lima negara tujuan akan meningkatkan volume ekspor kopi Indonesia, hal ini sesuai dengan penelitian.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan alat analisis diperoleh beberapa hasil penelitian dan pembahasan. Uraian hasil penelitian dan pembahasan tertuang dalam simpulan serta implikasi. Berikut kesimpulan dari penelitian mengenai volume ekspor kopi Indonesia sebagai berikut:

1. Model estimasi regresi data panel yang digunakan dalam penelitian adalah *Random Effect Model* untuk variabel dependen volume ekspor kopi Indonesia. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk variabel volume ekspor kopi Indonesia sebesar 0.197097. Artinya dari keempat variabel independen yaitu GDP riil, Kurs, harga kopi Internasional, dan harga kopi domestik mampu menjelaskan variabel dependen volume ekspor kopi Indonesia sebesar 19.7%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa GDP riil, Kurs, harga kopi Internasional, dan harga kopi domestik lebih mampu menjelaskan volume ekspor kopi Indonesia yang ada di lima negara tujuan.
2. Variabel GDP riil mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia di lima Negara tujuan.
3. Variabel Kurs Rupiah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia di lima Negara tujuan.



4. Variabel harga kopi Internasional mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia di lima Negara tujuan.
5. Variabel harga kopi domestik di lima negara tujuan mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia di lima Negara tujuan.

## **IMPLIKASI**

Dari kesimpulan yang telah di paparkan, didapat beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan ekspor kopi Indonesia diharapkan pemerintah dan instansi yang terkait mampu menjaga dan mempertahankan pasar yang telah ada dengan cara selalu menjaga hubungan perdagangan dengan negara negara lain.
2. GDP merupakan salah satu patokan utama untuk membeli atau mengimpor kopi dari Indonesia, untuk itu setiap negara harus meningkatkan GDPnya setiap tahun agar dapat melakukan perdagangan internasional dengan negara-negara lain salah satunya berupa komoditas kopi.
3. Kurs merupakan faktor utama yang mempengaruhi ekspor, untuk itu perlu adanya investasi dari pemerintah untuk menstabilkan kurs.
4. Harga kopi Internasional merupakan salah satu acuan untuk mengekspor kopi. Maka harga kopi Internasional harus tetap stabil, ketika harga kopi Internasional naik maka negara pengimpor akan menurunkan impornya.
5. Ketika harga kopi domestik negara tujuan mengalami kenaikan maka kopi Indonesia harus meningkatkan kualitasnya agar dapat bersaing dengan kopi dari negara lain. Pemerintah diharapkan mempunyai peran dalam melakukan peningkatan kualitas kopi seperti subsidi bibit unggul dan melakukan *quality control* berkala.

## **DAFTAR PUSTAKA**

a. w. (2005). *EKONOMETRIKA: TEORI DAN APLIKASI*. Yogyakarta: EKONESIA.

Aimon, H. (2013). Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol.1, No.02.

- Anggoro, R., & Widyastutik. (2016). Non-Tariff barriers and factors that influence the. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1-14.
- Badan Pusat Statistik. (2017, Januari). Retrieved from Badan Pusat Statistik Web Site: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1014>
- Boediono. (2000). Ekonomi Internasional. In *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Chadhir, M. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris 1979-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 294-302.
- Chandra, D., Ismono, R., & Kasyamir, E. (2013). Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia di Pasar Internasional. Vol. 1 No. 1.
- Dominick, S. (2007). Ekonomi Internasional. In "*Ekonomi Internasional*" Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Dradjat, B., Agustian, A., & Supriatna, A. (2007). Ekspor dan Daya Saing Kopi Biji Indonesia di Pasar Internasional : Implikasi Strategis Bagi Pengembangan Kopi Biji Organik. *Pelita Perkebunan*, 159-178.
- Galih, A. P., & Setiawina, N. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Luas Lahan, dan Kurs USA terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia Periode 2001-2011. *E-Jurnal EP Unud*, 48-55.
- Gujarati, D. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: erlangga.
- Hadi, P., & Mardianto, S. (2004). Analisis Komparasi Daya Saing Produk Ekspor Pertanian antar Negara Asean Dalam Era Perdagangan bebas AFTA. *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 22 No. 1.
- Hady, H. (2009). *Ekonomi internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hakim, L., & Septian, A. (2011). Prospek Ekspor Kopi Arabika Organik Bersertifikat di Kabupaten Aceh Tengah. *Agrisepe*, Vol. 12 No. 1.
- Hia, E., Ginting, R., & Lubis, S. N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika di Sumatera Utara.
- Hong, T. K. (2016). Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Eceran Harga Ekspor Indonesia. *International Journal Of Economics and Financial*, Vol. 6 No. 4.
- Hutabarat, B. (2006). Analisis Saling-Pengaruh Harga Kopi Indonesia dan Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 21-40.

- International Coffee Organization*. (2016, September). Retrieved from [www.ico.org](http://www.ico.org):  
[http://www.ico.org/trade\\_statistics.asp?section=Statistics](http://www.ico.org/trade_statistics.asp?section=Statistics)
- Kartika, W., Darus, H., & Ayu, S. F. (2014). Analisis Kontribusi Ekspor Kopi terhadap PDRB Sektor Perkebunan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Kopi Sumatera Utara. 1-14.
- komaling, j. r. (2013). ANALISIS DETERMINAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE JERMAN PERIODE 1993-2011. *Jurnal EMBA*, 2025-2035.
- KLubis, R. A. (2007). Analisis Pengujian Penerapan Purchasing Power Parity Pada Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar Amerika . *Tesis Universitas Sumatera Utara*.
- lukman. (2012). Pengaruh harga dan faktor eksternal terhadap permintaan ekspor kopi di Indonesia. *Signifikan*, Vol.1 No 2.
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makatita, J., Kumat, R., & Mandai, J. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi ekspor tepung kelapa di Sulawesi Utara. *Agri-sosio Ekonomi Unsrat*, Vol. 12 No. 2A.
- Mamilianti, W. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Sebagai komoditi Unggulan di Jawa Timur.
- Mankiw, G. N. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Meiri, A., Nurmalina, R., & Rifin, A. (2013). Analisis Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Internasional. *Buletin Ristin*, 39-46.
- Nalurita, S., Asmarantaka, R. W., & Jahroh, S. (2014). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 2 No. 1.
- Nopirin. (1999). *Ekonomi Internasional*. In "*Ekonomi Internasional*" Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nopriyandi, R., & Haryadi. (2017). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 12 No.1.
- Onike, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Singapura Tahun 1980-2010. *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1 No. 2.
- Purnamasari, M., hanani, N., & Huang, C. (2014). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Dunia. *AGRISE*, Vol. XIV.

- Radifan, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia dalam Perdagangan Internasional. *Economics Development Analysis Journal*, 259-266.
- Raharjo, B. T. (2013). Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia.
- Romdhon, M., & Sukiyono, K. (2005). Estimasi Permintaan dan Penawaran Ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian*, Vol. 5 No. 2.
- Rosadi, D. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Runtun Waktu Terapan dengan R*. yogyakarta: Andi Offset.
- Rosita, R., Haryadi, & Amril. (2014). Determinan Ekspor CPO Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 1 No. 4.
- Sanjaya, P. A. (2007). Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Volume Ekspor Kopi Prov. Bali 1990-2006. *Jurnal Ekonomi dan Sosial* , 123-128.
- Sari, D. N., Syechalad, M., & Sofyan. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspot Kopi Arabika Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11-21.
- Sari, D. R., & Tety, E. (2017). Export Competitiveness Analysis Of Coffee Indonesia In The World Market . *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No.1 .
- Sari, D. R., Tety, E., & Eliza. (2016). Analisis Posisi Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Dunia. *Jom Faperta*, Vol. 3 No 1.
- Setiawan, A., & Sugiarti, T. (2016). Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Kopi Indonesia ke Malaysia Dalam Skema CEPT-AFTA. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Vol. 5 No. 2.
- Sevianingsih, Y. E., Yulianto, E., & Pangestuti, E. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Teh Internasional dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 40 No. 2.
- Sidabalok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 2.
- Soviandre, E., Musadieq, M., & Fanani, D. (2014). Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 14 No. 2.
- Spillane, J. (1990). Komoditi Kopi dan Perannya Dalam Perekonomian Indonesia. In *omoditi Kopi dan Perannya Dalam Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel* . Yogyakarta: Ekonesia.

- sukirno, S. (2005). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. In "*Mikro Ekonomi Teori Pengantar*" Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- sukirno, S. (2013). *Makro Eknonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatini, R. (2005). Daya Saing Ekspor teh Indonesia di Pasar Teh Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi* , Vol. 23 No, 1.
- Suryana, A., Fariyanti, A., & Rifin, A. (2014). Analisis Perdagangan Kakao Indonesia di Pasar Internasional. *J. TIDP*, 29-40.
- Triyono. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.9 No.2.
- Ukrita, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Sumatera Barat Ke Malaysia. *Jurnal Penelitian Lumbung*, Vol.11 No. 1.
- Veno, A. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Komoditas Indonesia. 74-83.
- Widayanti, S. (2009). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *WACANA*, Vol. 12 No.1.
- Widyaningtyas, D., & widodo, T. (2016). Analisis Pangsa Pasar dan Daya Saing CPO Indonesia di Uni Eropa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 18 No. 2.
- Zakariyah, M., Anindita, R., & Baladina, N. (2013). Analisis Daya Saing Teh Indonesia di Pasar Internasional. *AGRIMETA*, 30-37.